

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan kulit sekarang menjadi perhatian utama didalam industri kecantikan karena meningkatnya kesadaran kaum wanita akan pentingnya menjaga kesehatan kulit wajah, pada industri kecantikan yang banyak diminati adalah perawatan kulit wajah. Pada perawatan kulit wajah terdapat berbagai jenis kosmetika yaitu pembersih, masker wajah, toner, serum, pelembab, dan tabir surya (*sunscreen*). Seiring berkembangnya waktu, kemajuan teknologi serta munculnya bahan baku yang baru, dari berbagai produk yang telah dikembangkan satunya ialah produk perawatan kulit wajah dengan menggunakan bahan-bahan alami (Baki, 2022: 183).

Produk perawatan kulit wajah yang menggunakan bahan-bahan alami lebih aman dan efektif dibandingkan dengan produk yang berbahan kimia. Bahan alami memiliki keunggulan, yaitu tidak menimbulkan efek samping, harga relatif terjangkau, dan bebas dari bahan kimia berbahaya. Adapun kekurangan dari bahan kimia meliputi berpotensi efek samping, harga yang relatif tinggi, dan kandungan bahan pengawet kimia berbahaya dapat menyebabkan ketergantungan. Salah satu produk yang menggunakan bahan-bahan alami ialah masker wajah. (Dewi, dkk., 2024: 7).

Masker wajah menurut Sulistyorini (2021: 87-89) adalah sediaan kosmetik perawatan wajah, yang dapat membersihkan secara mendalam hingga sel-sel tanduk dapat terangkat ketika masker dilepaskan dari wajah. Pada umumnya masker wajah dalam seminggu dapat digunakan 2-3 sekali, dan untuk penggunaan masker gel *peel off* selama 15-30 menit. Adapun fungsi dari penggunaan masker wajah yaitu; a) mengangkat sel-sel tanduk yang sudah mati, b) membuat kulit nyaman dan memberikan nutrisi, c) sebagai pembersihan yang mendalam, d) membersihkan pori-pori kulit wajah, e) membersihkan sisa lemak yang menempel pada kulit wajah, f) mengatasi iritasi kulit, g) membuat kulit terasa sejuk dan nyaman, h) melembutkan kulit bagian luar, i) secara sistemik, penggunaan masker membantu meningkatkan sirkulasi darah dan aliran limfa, dapat meregenerasi kulit,

serta mendapatkan nutrisi pada kulit, j) Karena aliran darah yang lebih lancar, sari makanan lebih cepat sampai ke lapisan kulit, sehingga kulit terlihat lebih segar, k) menghaluskan kulit dan mengurangi kerutan karena tarikan masker yang mengering setelah didiamkan selama sekitar 15 menit, l) kulit menjadi halus karena masker mengering menyerap kotoran, dan sisa metabolisme dan kemudian dibersihkan oleh masker, m) suhu kulit turun setelah masker diangkat, yang membuat kulit terasa segar. Terdapat cara kerja masker kecantikan secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut: a) masker yang menutupi wajah secara sempurna menghambat penguapan keringat, yang mengakibatkan peningkatan suhu kulit. Hal ini memperlancar peredaran darah dan mempercepat pengantaran nutrisi ke lapisan permukaan kulit, sehingga wajah tampak lebih segar. b) kelenjar kulit bekerja lebih baik saat suhu meningkat dan sirkulasi darah meningkat, melepaskan kotoran dan sisa metabolisme ke permukaan kulit untuk diserap oleh lapisan masker yang mengering. Kontaminan ini dihilangkan bersama dengan masker, dan kulit dibersihkan secara menyeluruh. c) lapisan tanduk menyerap cairan dari keringat dan sebagian cairan masker. Lapisan tanduk akan tetap lemas di bawah tekanan, bahkan setelah masker mengering. Kerutan akan berkurang setelah masker dilepas, sehingga kulit wajah tetap kencang dan halus. d) setelah masker dilepas, sebagian cairan yang sudah diserap oleh lapisan tanduk akan menguap karena suhu kulit yang meningkat. Pengguna merasakan sensasi sejuk akibat penurunan suhu kulit. Menurut (Nilforoushzadeh, dkk., 2018) dalam (Hasibuan, dkk., 2024) mengatakan bahwa masker wajah dapat dibagi menjadi empat kelompok yaitu, masker lembaran, masker bilas, masker *hydrogel*, dan masker *peel off*/ kelupas.

Salah satu sediaan masker yang bagus digunakan pada kulit wajah yaitu masker gel *peel off*, masker *peel off* merupakan produk perawatan kulit yang biasa diformulasikan berbentuk gel, yang dapat mengering untuk membentuk lapisan tipis di permukaan kulit dan dapat dikelupas setelah digunakan, yang berbentuk lapisan tipis biasa disebut dengan film oklusif (Wahyuni, dkk., 2021). Masker gel *peel off* kaya akan manfaat untuk kesehatan pada kulit wajah seperti melembabkan kulit wajah, meningkatkan hidrasi pada kulit wajah, memperbaiki serta merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan dini, jerawat, sebagai pembersih serta pelembab bagi kulit (Luthfiyana, dkk., 2019; Wahyuni, dkk., 2021). Berdasarkan

penelitian mengenai masker *peel off* yang menggunakan bahan baku dari ekstrak daun yang pernah diteliti yaitu Daun Teh Hijau (*Camellia sinensis L.*) (Yuhara, dkk., 2022), Daun Kelor (*Moringa oleifera L.*) (Wati, dkk., 2021), Daun Mint (*Mentha piperita L.*) (Humaira, 2023). Penggunaan bahan alami seperti ekstrak daun mint (*Mentha piperita L.*) merupakan contoh bahan alami yang memiliki kandungan serta manfaat untuk kesehatan kulit wajah.

Daun mint mempunyai nama latin *Mentha piperita* adalah salah satu tanaman herbal tertua serta populer sering digunakan di dunia. Tanaman yang hanya dimanfaatkan daunnya saja, ini mempunyai aroma yang khas dan rasa sejuk. Pada umumnya sering digunakan sebagai agen penyedap rasa pada minuman dan makanan, serta dapat digunakan dalam pengobatan dan kosmetik. Daun mint dibudidayakan di Eropa, Asia Barat, dan Asia Tengah (Humaira, 2023: 5-6). Terdapat kandungan senyawa utama pada daun mint yaitu minyak atsiri yang memiliki komponen dari monoterpen, dan menthol. Daun mint terdapat kandungan antioksidan seperti flavonoid, *phenolik acids*, *triterpenes*, besi, kalsium, potassium, vitamin C, provitamin A, mineral fosfor, dan minyak esensial seperti menthol dan menton (Nareshwari, 2019; Fitri, 2023: 11). Daun mint mempunyai manfaat untuk kulit wajah yaitu dapat meningkatkan hidrasi pada kulit wajah, mengangkat sel kulit mati, menghaluskan kulit, dan dapat mengontrol sebum berlebih pada wajah (Puspaningtyas, 2014; Fitri, 2023: 12).

Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Humaira (2023) yang berjudul “Formulasi Sediaan Masker Gel Ekstrak Daun Mint (*Mentha piperita L.*)” dengan konsentrasi *gelling agent*, dan menggunakan evaluasi fisik sediaan masker gel yaitu uji organoleptik, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar, uji daya lekat, uji waktu pengeringan. Maka keterbaruan pada penelitian ini dengan konsentrasi 1%, 2%, 3%, dan menggunakan evaluasi fisik masker gel *peel off* meliputi uji organoleptis, uji pH, uji viskositas, uji waktu kering, uji homogenitas, uji daya sebar, uji daya lekat, uji stabilitas fisik, uji iritasi, dan uji hedonik atau kesukaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada penelitian ini, peneliti akan menguji formulasi dan evaluasi dari masker gel *peel off* ekstrak daun mint (*Mentha piperita L.*). Peneliti memilih masker gel *peel off* karena memiliki keunggulan daripada

jenis masker lainnya yaitu dapat dengan mudah dilepaskan atau diangkat seperti membran elastis setelah mengering, merelaksasi serta dapat mengangkat kotoran pada wajah. Pemilihan ekstrak daun mint dalam formulasi masker gel *peel off* didasarkan karena memiliki kandungan yaitu mentol yang dapat memberikan sensasi dingin pada saat diaplikasikan, serta kandungan antioksidan yang berfungsi untuk melindungi kulit dari radikal bebas. Hasil dari penelitian ini diharapkan masyarakat lebih bijak dalam menggunakan kosmetika, terutama yang berbahan dasar alami.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalahan yaitu :

1. Bagaimana hasil formulasi dan evaluasi sediaan masker gel *peel off* dari ekstrak daun mint (*Mentha piperita L.*) dengan konsentrasi 1%, 2%, dan 3%?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui formulasi dan evaluasi sediaan masker gel *peel off* dari ekstrak daun mint (*Mentha piperita L.*).

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian mengenai formulasi dan evaluasi sediaan masker gel *peel off* dari ekstrak daun mint (*Mentha piperita L.*) memiliki beberapa manfaat yang signifikan, baik dari segi akademis, bagi penulis, maupun masyarakat. Berikut adalah beberapa kegunaan penelitian ini:

1. Bagi penulis: bisa untuk menambah pengalaman baru dan pengetahuan tentang pemanfaatan ekstrak daun mint dalam produk perawatan kulit.
2. Bagi program studi: penelitan ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pemanfaatan ekstrak daun mint dalam pembuatan masker gel *peel off*.

3. Bagi masyarakat: penelitian ini menjadi media informasi untuk mengetahui kelayakan bahan alami seperti daun mint yang dapat digunakan untuk masker wajah.

